



RABBI'UL AKHIR

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah...

Tanpa terasa saat ini kita telah memasuki bulan Rabiul Rabiul Akhir. Waktu yang terus bergulir dengan cepat menandakan bahwa tidak ada yang berhenti dalam perjalanan alam raya ini, semuanya tetap berjalan sesuai ketentuan Allah SWT. Oleh karenanya, marilah di momen hari Jumat yang mulia di bulan Rabiul Akhir ini kita dianjurkan untuk senantiasa mensyukuri nikmat-nikmat Allah SWT yang masih melekat pada kita dengan bertahmid, bertafakur, berzikir yang sekaligus itu semua menjadi bukti dari upaya peningkatan ketakwaan kita terhadap Allah SWT

Bertakwa terhadap Allah SWT sendiri artinya kita senantiasa akan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi apa-apa yang telah dilarang oleh agama. Meningkatkan ketakwaan di momen bulan Rabiul Akhir ini adalah sesuatu yang sangat dianjurkan dan tidak boleh ditunda-tunda. Sebab batas ajal manusia siapapun tidak ada yang mengetahuinya, sementara takwa merupakan sebaik-baiknya bekal mempersiapkan diri menuju kematian, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 197 berikut:

﴿ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴾ [سورة البقرة: ١٩٧]

Artinya: Berbekallah karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat. (Surah Al-Baqarah: 197)

Bertakwa dan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keimanan serta ketakwaan kita kepada Allah SWT adalah keniscayaan manusia. Dengan keimanan, kita akan menjadi umat yang kuat dalam memegang prinsip dan akidah, serta mampu menjadi umat Islam yang semakin kuat dalam menjalankan ibadah. Dengan ketakwaan kita akan senantiasa berada pada jalur dan senantiasa taat pada aturan yang telah ditentukan agama dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Iman dan takwa menjadi modal penting dalam meneguhkan keislaman sehingga kita tidak akan menghadap Allah SWT kecuali dalam keadaan Islam. Allah menegaskan perintahnya dalam Al-Quran Surah Al Imran ayat 102:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴾ [سورة آل عمران: ١٠٢]

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.

Salah satu contoh bentuk ketakwaan kepada Allah SWT adalah dengan menjalankan berbagai amaliah shalih. Contoh amaliah shalih yang sunah dan dianjurkan untuk dilakukan di bulan Rabiul Akhir ini adalah puasa Senin-Kamis. Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda mengenai keutamaan hari Senin dan Kamis sebagai berikut:

تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَميسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءٌ

Artinya: Sesungguhnya pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis. Semua dosa hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu akan diampuni, kecuali bagi orang yang antara dia dan saudaranya terdapat kebencian dan perpecahan. (HR Muslim, No. 4652)

Selain anjuran untuk senantiasa meningkatkan ketakwaan, umat muslim di bulan Rabiul Akhir ini juga dianjurkan untuk senantiasa bersyukur. Dalam kaitannya dengan syukur ini, Allah SWT telah berfirman dalam Surah Luqman, ayat 12:

﴿ اِنْ اَشْكُرْ لِلّٰهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ﴾ [سورة لقمان: ١٢]

Artinya: Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri.

Gusti Allah memerintahkan agar kita semua bersyukur kepada-Nya. Perintah ini tidak berarti bahwa Allah membutuhkan ungkapan syukur dari manusia. Tanpa manusia bersyukur kepada-Nya, Allah tetaplah Tuhan yang Maha Kaya, Terpuji dan Berkuasa atas seluruh alam ini.

Perintah syukur itu sesungguhnya untuk kepentingan dan kebaikan manusia sendiri sebab Allah akan menambah nikmat-Nya kepada manusia apabila manusia bersyukur kepada-Nya sebagaimana ditegaskan dalam Surah Ibrahim, ayat 7:

﴿ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴾ [سورة إبراهيم: ٧]

Artinya: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.

Ma'asyiral Muslimin

Selain anjuran berpuasa dan anjuran untuk senantiasa bersyukur, ada banyak amaliah sunah yang dapat dikerjakan di bulan Rabiul Akhir ini, mulai dari bersedekah, bertafakur, berzikir, membaca dan memahami ayat-ayat Al-Quran, hingga istiqamah mendirikan salat malam. Jangan sampai momen di bulan Rabiul Akhir ini berlalu begitu saja tanpa ada peningkatan amaliah-amaliah shalih kita. Sebab Rabiul Akhir ini adalah bulan yang penuh keutamaan.

Di bulan Rabiul Akhir ini, tatkala kita masih diberikan kesempatan oleh Allah SWT untuk bertobat, maka bersegeralah untuk bertobat dan meminta keridaan kepada orang-orang yang pernah dizalimi. Allah SWT dalam Surah At-Tahrim ayat 8 menganjurkan kaum muslim untuk bertobat:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۗ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا لَنَا نُورَنَا وَاعْفُورَنَا ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝﴾ [سورة التَّحْرِيم: ٨]

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, 'Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Surah At-Tahrim: 8)

Demikianlah khutbah tentang keutamaan bulan Rabiul Akhir dan amaliah-amaliah yang dianjurkan. Semoga apa yang telah disampaikan ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua dan Allah SWT rida atas segala amaliah yang kita perbuat.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ، فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



dinten juma'ah nyaeta dinten hade jeung ngalakonan kahadean.

Tapi, tong ngantosan dinten nu hade ker ngalakonan kahadean.